

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permintaan layanan jasa Go-Jek (Go-Ride) di Kota Administratif Jakarta Pusat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, tarif Go-Jek, tarif angkutan kota, kepuasan pelayanan, jumlah anggota keluarga, serta kepemilikan kendaraan pribadi roda dua dan roda empat, dimana besaran dari keseluruhan faktor tersebut adalah 80% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Keseluruhan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi layanan jasa Go-Jek (Go-Ride) di Kota Administratif Jakarta Pusat. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dimana nilai dari probabilitas tersebut adalah sebesar 0,00.
2. Tarif Go-Jek dan kepemilikan kendaraan pribadi roda dua dan empat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan layanan jasa Go-Jek (Go-Ride) di Kota Administratif Jakarta Pusat. Hasil tersebut berdasarkan nilai koefisien dari tarif Go-Jek yang bernilai negatif yaitu -0,38 dan kepemilikan kendaraan pribadi masing-masing yaitu sebesar -0,105 dan -0,09. Dengan kata lain bahwa apabila tarif Go-Jek meningkat maka permintaan jasa Go-Jek (Go-Ride) akan menurun, begitupun sebaliknya dan apabila masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi

kemudian memiliki kendaraan pribadi maka akan mengurangi tingkat permintaan jasa angkutan kota.

3. Pendapatan masyarakat, tarif angkutan kota, kepuasan pelayanan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan layanan jasa Go-Jek (Go-Ride). Nilai koefisien dari pendapatan adalah 0,79, untuk tarif angkutan kota sebesar 0,13, kepuasan pelayanan sebesar 0,30, dan jumlah anggota keluarga sebesar 0,19. Hal tersebut mengindikasikan ketika pendapatan, tarif angkutan kota, kepuasan pelayanan, dan jumlah anggota keluarga meningkat permintaan jasa Go-Jek (Go-Ride) juga meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat bahwa pendapatan, tarif angkutan kota, kepuasan pelayanan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa Go-Jek (Go-Ride).
4. Dalam penelitian ini keseluruhan faktor yaitu, pendapatan, tarif Go-Jek, tarif angkutan kota, kepuasan pelayanan, jumlah anggota keluarga, serta kepemilikan kendaraan pribadi roda dua dan roda empat baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan atau dominan terhadap permintaan layanan jasa Go-Jek (Go-Ride) di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para penyedia layanan jasa transportasi untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan. Karena pada penelitian ini mayoritas responden menyukai pelayanan yang cepat, aman, dan nyaman dalam menggunakan jasa transportasi.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Di Ibukota Jakarta untuk segera menetapkan Undang-Undang yang juga mengatur moda transportasi *online* karena banyak masyarakat yang berminat menggunakan transportasi *online* serta untuk menghindari terjadinya konflik yang berkelanjutan.
3. Diharapkan kepada Pemerintah Pusat untuk memerhatikan jumlah kendaraan milik pribadi yang kian meningkat setiap tahunnya. Pembuatan regulasi mengenai pembatasan kredit murah untuk mengakses kendaraan bermotor untuk tujuan pribadi (bukan untuk usaha) dinilai sangat penting untuk menekan pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan jumlah pribadi baik roda dua maupun roda empat akan mengurangi minat dalam menggunakan moda transportasi yang disediakan oleh publik.
4. Pemerintah Ibukota Jakarta agar kiranya dapat menyegerakan revitalisasi terhadap angkutan kota agar dapat bersaing dengan transportasi *online* yang lebih unggul dalam hal fasilitas.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan terhadap barang substitusi yang dibandingkan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan ojek konvensional ataupun ojek *online* lainnya sebagai pembanding.